

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karena manusia melakukan kegiatan berbahasa dalam kehidupannya melalui bahasa lisan dan bahasa tulis. Menurut Rusyana (Susanto, 2013: 247), menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang semakin penting untuk dikuasai.

Pengembangan kemampuan menulis perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh sejak pendidikan dasar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di SD perlu dikembangkan dengan terencana. Siswa perlu mendapat pengetahuan tentang menulis, tetapi setelah itu siswa perlu diberi kesempatan sebanyak-banyaknya untuk mempraktikkan menulis dalam berbagai ragam dan berbagai tujuan agar menjadi penulis yang kompeten, baik dalam tulisan fiksi maupun nonfiksi. Hal tersebut sejalan dengan standar kompetensi lulusan mata pelajaran bahasa Indonesia, bahwa lulusan harus dapat melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan membuat karangan. Jenis karangan yang dapat dibuat oleh siswa kelas tinggi yaitu karangan deskripsi.

Karangan deskripsi merupakan bentuk karangan sederhana yang menjadi salah satu standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Reni Cahyani, dkk (2016), meneliti “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa Kelas IV SDN Serang 12 Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan”, relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah mengenai analisis penggunaan tanda baca. Reni meneliti mengenai penggunaan huruf kapital dan afiks dalam karangan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Cahyani (2016), menunjukkan bahwa banyak ditemukan kesalahan berbahasa, terutama dalam pemakaian ejaan yaitu pemakaian huruf kapital pada karangan siswa kelas IV SDN Serang 12. Pada kenyataannya, pengajaran keterampilan menulis di sekolah masih menghadapi berbagai masalah. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu kurang mampunya siswa dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata imbuhan yang tepat dan benar dalam menulis karangan deskripsi. Dengan melakukan analisis kesalahan berbahasa, peneliti akan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan yang baik dan benar untuk membuat karangan.

Oleh karena itu, keterampilan menulis karangan deskripsi perlu diajarkan kepada siswa SD. Pengajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan kaidah-kaidah bahasa seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata imbuhan.

Untuk dapat membuat pembelajaran yang bermakna, peran seorang pendidik sangat diperlukan. Seorang pendidik perlu memperhatikan bahan pembelajaran yang sesuai dengan psikologi siswa. Dengan pembelajaran yang bermakna, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, perlu diciptakan bahan pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD khususnya menulis karangan deskripsi. Hasil analisis yang dilakukan ini akan digunakan untuk membuat bahan pembelajaran dalam menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis akan menganalisis penggunaan huruf kapital, tanda baca dan kata imbuhan pada karangan yang di buat siswa kelas IV SD. Penelitian ini akan penulis tuangkan ke dalam penelitian dengan judul "*Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV Sekolah Dasar*".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDIT Al-Hujjaj?
2. Bagaimana penggunaan dan kesalahan kata imbuhan pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDIT Al-Hujjaj?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan bagi siswa kelas IV SD berdasarkan hasil analisis kesalahan ejaan dan tanda baca terhadap karangan deskripsi siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang ditulis siswa kelas IV SDIT Al-Hujjaj dalam membuat karangan deskripsi.
2. Untuk mengetahui penggunaan dan kesalahan kata imbuhan yang ditulis siswa kelas IV SDIT Al-Hujjaj dalam membuat karangan deskripsi.
3. Untuk memperoleh bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas IV SD berdasarkan hasil analisis kesalahan ejaan dan tanda baca terhadap karangan deskripsi siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang linguistik khususnya dalam aspek kebahasaan yaitu menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

2. Praktis

Penelitian ini akan memberi kebermanfaatan bagi pihak-pihak berikut:

- a. Bagi guru, memperoleh data dan memberikan gambaran tentang kesalahan berbahasa siswa, mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadi bahan evaluasi dalam melakukan tindakan yang tepat untuk memperbaiki kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa.
- b. Bagi siswa, mengetahui kesalahan berbahasa dalam mengarang kemudian dapat memperbaiki kesalahan tersebut, siswa tidak akan mengulangi kesalahan, siswa dapat lebih terampil dalam menulis.

- c. Bagi sekolah, memberikan informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran secara menyeluruh dalam berbahasa terutama pembelajaran menulis sehingga proses dan hasil belajar siswa di sekolah akan lebih meningkat.

## E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat tiga definisi istilah yang akan dijelaskan yaitu sebagai berikut.

### 1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Ellis (Tarigan, 2011) menjelaskan, analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. Jadi, analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses mengkaji dengan menemukan kesalahan yang menyimpang dari atau tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang berlaku. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah karangan siswa kelas IV SDIT Al-Hujjaj.

### 2. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi menurut Suparno dan Yunus (2008), adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Secara singkat karangan deskripsi adalah suatu jenis karangan yang menggambarkan apa yang penulis rasakan.

### 3. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran menurut Dr. Suharsimi Arikunto (Djamarah & Zain, 2006), adalah unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan

**PGSD UPI Kampus Serang**

Khairun Nisa, 2017

*ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN SISWA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk dikuasai oleh anak didik. Jadi, bahan pelajaran adalah inti dari suatu proses pembelajaran di dalam kelas.

